Tugas Kelompok Manajemen Proyek

***Project Charter & Business Case***

***SPBU Station Machine integrated***

***AKMAZONA Company***



Disusun oleh:

Project Manager :

**Akbar Mauludina K (A12.2011.04394)**

Software Analyst :

**Putri Aprilla KD (A12.2011.04412)**

Head Of Software Departement :

**Luluk Nurjanah (A12.2011.04340)**

Head Of Hardware Departement :

**Yudhi Dwi Cahyo (A12.2011.04396)**

Representative Client :

**Funa Maulida (A12.2011.04409)**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Universitas Dian Nuswantoro**

**Semarang**

**2014**

### Daftar Isi

[Daftar Isi 1](#_Toc160542241)

[Project Charter 2](#_Toc160542242)

[SPBU Station Machine Business Case 4](#_Toc160542243)

### Project Charter

**Judul Proyek** : **SPBU STATION MACHINE AKMAZONA**

**Tanggal Mulai Proyek** : 01 Oktober 2014

**Tanggal Akhir Proyek**  : 01 Oktober 2016

**Nomor Kontrak** : .......................

**Informasi Anggaran** : Perusahaan Akmazona menganggarkan Rp 8.233.000.000,- untuk proyek ini. Biaya teralokasi untuk pekerjaan manajer proyek sekitar 10 jam per minggu selama 24 bulan, staf internal lainnya 5@10 jam per minggu selama 24 bulan, dan untuk instalasi software dan hardware di seluruh cabang SPBU yang memberi proyek.

**Manajer Proyek** : Akbar Mauludina Kusumanda

**Tujuan Proyek** : Membuat SPBU station machine untuk membantu mengelola pelayanan transaksi pembelian bbm dengan metode baru yaitu membuat mesin pengisian bbm menggunakan teknologi ATM (Asynchronous Transfer Mode*)* sebuah protokol jaringan yang mentransmisikan pada kecepatan 155 Mbps atau lebih . ATM mentransmisikan data kedalam satu paket dimana pada protokol yang lain mentransfer pada besar-kecilnya paket dan menghubungkan ke mesin SPBU yang terintegrasi. dalam peningkatan pelayanan customer secara lebih cepat dan efisien. Untuk pembayarannya kami memberlakukan sistem prabayar yang bisa dibayarkan melalui ATM/Bank pada kartu tersebut, Software ini akan mencakup beberapa fitur yang bisa digunakan oleh user (calon pembeli bbm) antara lain : membeli bbm menggunakan kartu yang secara otomatis terintegrasi ke pusat, membatasi pembelian bbm bersubsidi.

**Pendekatan**:

* Melakukan pertemuan langsung dengan klien (pihak Direktur Pertamina) untuk mendapatkan requirement-requirement yang dibutuhkan.
* Melakukan review terhadap template internal dan eksternal serta contoh-contoh dokumen manajemen proyek
* Melakukan riset software & Hardware demi keamanan dan mengelola input dari user.
* Mengembangkan software dengan pendekatan literatif, mengumpulkan umpan balik dari user.

| **Nama** | **Peranan** | **Posisi** | **Informasi Kontak** |
| --- | --- | --- | --- |
| Akbar Mauludina | Bertanggungjawab atas Perencanaan, pelaksanaan dan kontrol proyek | akmazona,  Project Manager | [Akbar@akmazona.com](mailto:Akbar@akmazona.com) |
| Putri Aprilla | Menganalisis & Merancang Perangkat Lunak | Akmazona,  Software Analyst | [Putri@akmazona.com](mailto:Putri@akmazona.com) |
| Funa Maulida | Perwakilan dari Client | Akmazona,  Representative Client | [Funa@akmazona.com](mailto:Funa@akmazona.com) |
| Yudhi Dwi Cahyo | Bertanggungjawab Atas Pembelian, installasi perangkat keras. | Akmazona,  Head Of Hardware Departement | [Yudhi@akmazona.com](mailto:Yudhi@akmazona.com) |
| Luluk nurjanah | Bertanggungjawab Atas Sistem yang dibangun. | Akmazona,  Head Of Software Departement | [Luluk@akmazona.com](mailto:Luluk@akmazona.com) |
| Andre Frans | Bertanggungjawab atas segala yang berhubungan dengan perijinan & hukum | Konsultan Hukum |  |
| Faruq A K | Bertanggungjawab atas Pengecekan & Kerusakan Mesin SPBU | Head Of Civil Engineering |  |
| Abdi BG | Membuat Software | Akmazona,  Software Developer |  |
| Arza FF | Membuat Software | Akmazona,  Software Developer |  |
| Dabing G | Mendesain Skin | Akmazona,  Designer. |  |
| Fatah | Melakukan perancangan & Pengecekan Station Machine | Akmazona,  Civil Engineering |  |
| Gagah Perkasa | Melakukan perancangan & Pengecekan Station Machine | Akmazona,  Civil Engineering |  |
| Friska Andini | Melakukan Perancangan & Installasi Hardware | Akmazona  Teknisi Hardware |  |

**Peranan dan Tanggung Jawab**

### SPBU Station Machine Business Case

**1. Introduction/Background**

Tujuan utama bisnis perusahaan SPBU yang ada saat ini yaitu untuk memberikan layanan jasa dalam hal pembelian BBM kepada konsumen maupun pihak terkait yang ingin membeli bbm dan tentunya untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya atas jasa yang diberikan dengan tetap memperhatikan efektifitas kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, pada umumnya pemimpin pertamina memutuskan untuk menggunakan teknologi informasi yang berupa system SPBU station machine agar dapat memberikan kemudahan dalam pembelian bbm. Dengan demikian, perusahaan tersebut bisa membatasi pembelian bbm bersubsidi dan merekam data pembelian bbm untuk pengambilan keputusan. Maanfaat untuk user, bisa lebih cepat dan efisien dalam membeli bbm tanpa harus mengantri.

**2. Business Objective**

Selama ini kebanyakan badan pertamina kurang memiliki manajemen yang baik dalam mengontrol konsumennya. Dilihat dari beberapa hal yaitu masih ada yang membeli bbm dengan jerigen, menimbun bbm untuk stok bbm jika bbm langka, masih banyak orang mampu membeli bbm bersubsidi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan badan pertamina bisa bekerja lebih efektif dengan peningkatan manajemen controlling. Selain itu penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kerja pegawai sehingga dalam mengembangkan bisnis, perusahaan tidak perlu menambah jumlah pegawai yang cukup besar.

**3. Current Situation and Problem/Opportunity Statement**

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kebanyakan SPBU tidak memiliki manajemen yang baik. Mereka masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga sangat tidak efektif. Tidak hanya itu, untuk komunikasi data informasi ke pusat juga masih menggunakan cara-cara konvensional seperti menggunakan radio/telepon. Ada banyak masalah seperti di atas yang menjadikan banyak kesempatan untuk membuat aplikasi terkomputerisasi. Sehingga diharapkan badan pertamina yang menggunakan aplikasi ini bisa lebih efektif dengan manajemen yang terkomputerisasi.

**4. Critical Assumption and Constraints**

SPBU station machine harus dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi badan pertamina dalam hal efektifitas bisnis dan konsumen dalam hal kemudahan memperoleh akses informasi pelanggan serta informasi tentang kendaraan yang telah melampaui batas pembelian bbm bersubsidi. Konsumen dapat membeli bbm hanya dengan kartu SPBU. Oleh karena itu, sistem harus mudah diakses oleh konsumen maupun selalu sedia dalam menerima layanan call center. Sistem selalu bekerja dengan baik tanpa adanya hambatan yang bersifat teknis maupun personal (*human error*). Pemimpin perusahaan harus selalu sigap atas adanya permasalahan yang mengganggu kinerja sistem khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap klien. Sistem harus dapat dijalankan pada hardware dan software yang sudah ada, dan dapat meminimalisasi kebutuhan dukungan teknis.

**5. Analysis of Options and Recommendation**

Terdapat empat opsi untuk oportuniti tersebut:

1. Tidak adanya layanan SPBU Station Machine tidak mempengaruhi dari bisnis perusahaan terkait.
2. Penggunaan perangkat lunak khusus diminimalisasi.
3. Melakukan perancangan dan implementasi dari layanan ini dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang telah ada maupun tidak.
4. Memasang Tag RFID di setiap Kendaraan dan corong Pengisian.

**6. Preliminary Project Requirements**

Fitur utama dari proyek SPBU Station Machine mencakup:

1. Pada fitur Pembelian BBM ini, calon pelanggan harus memiliki kartu SPBU yang bisa dibeli melalui Kantor SPBU.
2. Pada fitur Pembelian BBM calon pelanggan harus mengetahui informasi-informasi batasan dalam membeli bbm bersubsidi, harga kartu, saldo prabayar agar pelaksanaan bisa lebih efisien
3. Pada fitur informasi, Pelanggan dapat Mengetahui Limit BBM subsidi, saldo prabayar.
4. Adanya fitur *Tag RFID,* memungkinkan SPBU mengecek setiap kendaraan untuk mengurangi limit pembelian bbm bersubsidi dan menghindari pembelian melalui jerigen.
5. Adanya link-link yang terkait dengan proyek ini untuk membantu kemudahan pengguna dalam mengakses.
6. Keamanan dari situs yang layak menjadi faktor penting dari pengaksesan layanan ini. Selain itu harus diperhitungkan aplikasi yang dapat secara mudah dimengerti oleh user dengan navigasi yang sederhana namun terstruktur.
7. Tersedianya Sistem Customer Services di SPBU yang memudahkan pelanggan untuk mendapatkan kartu, update informasi saldo prabayar dan limit bbm bersubsidi serta dapat secara interaktif diakses oleh pengguna melalui e- SPBU online.
8. Fitur lain yang disarankan oleh pengguna.

**7. Budget Estimate and Financial Analysis**

Estimasi biaya proyek sebesar Rp 8.233.000.000,-. Kisaran tersebut didasarkan pada detail berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | | **Estimasi** | **Total** |
| Biaya Jasa | Project Manager | 500 hr @400 | Rp200.000.000,00 |
|  | Software Analyst | 500hr @350rb | Rp175.000.000,00 |
|  | Representative Client | 500hr @300rb | Rp150.000.000,00 |
|  | Hardware Requerment | 500hr @300rb | Rp150.000.000,00 |
|  | Software Developer | 500hr @300rb | Rp150.000.000,00 |
|  | | | |
| Biaya Hardware | 5 PC | 20 cabang @7jt | Rp700.000.000 |
|  | 6 Terminal Mesin SPBU | 20 cabang @50jt | Rp6.240.000.000 |
|  | 6 Printer | 20 cabang @2jt | Rp240.000.000 |
|  | 6 Card Reader | 20 cabang @500rb | Rp60.000.000 |
|  | Tag RFID | 300jt pasang @200rb | Rp60.000.000 |
|  | | | |
| Biaya Software | Oracle Database | 1pc @1,5jt | Rp1.500.000 |
|  | Java | 1pc @2jt | Rp2.000.000 |
|  | SO Ms.Window | 5PC x 20cabang @1jt | Rp100.000.000 |
|  | | | |
| Biaya Kartu | Cetak Kartu SPBU | 300kartu @15rb | Rp4.500.000 |
| **TOTAL BIAYA** | | | ***Rp8.233.000.000*** |
|

Setelah proyek selesai, diperlukan adanya biaya untuk koneksi jaringan dan maintenance tiap tahun sebesar Rp 80.000.000,- . Benefit yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan aplikasi ini berasal dari berkurangnya tenaga operasional perusahaan untuk menangani pelanggan. Jika menggunakan cara konvensional (langsung), Badan pertamina membutuhkan paling tidak 12 pegawai di tiap cabang untuk hal tersebut, sedangkan setelah menggunakan aplikasi ini, badan pertamina tidak usah menggunakan karyawan untuk melayani pembelian bbm (cabang-cabang perusahaan tidak membutuhkannya), sehingga perusahaan menghemat tenaga kerja sebanyak ± 240 orang. Total penghematan tersebut (dalam bentuk rupiah) yang diproyeksikan tiap tahunnya adalah 240 orang @12 bulan x Rp 1.200.000,-/ bulan = Rp 3.456.000.000,-

**8. Schedule Estimate**

User menginginkan proyek diselesaikan dalam waktu enam bulan, tapi terdapat beberapa fleksibilitas dalam jadwal. Berikut jadwal dalam bentuk table :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **2014** | minggu | | | |
| bulan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Observasi | Okt |  |  |  |  |
| Nov |  |  |  |  |
| Wawancara | Des |  |  |  |  |
| **2015** | | | | | |
|  | Jan |  |  |  |  |
| Analisis Dokumen | Feb |  |  |  |  |
|  | Mar |  |  |  |  |
| Mempelajari Data | Apr |  |  |  |  |
|  | Mei |  |  |  |  |
| Software Requirement | Juni |  |  |  |  |
|  | Juli |  |  |  |  |
| Hardware Requirement | Agust |  |  |  |  |
|  | Sept |  |  |  |  |
| Pembelian Software | Okt |  |  |  |  |
| Pembelian Hardware | Nov |  |  |  |  |
| Merancang Interface | Des |  |  |  |  |
| 2016 | | | | | |
|  | Jan |  |  |  |  |
| Merancang Program | Feb |  |  |  |  |
| Mar |  |  |  |  |
| Merancang Hardware | Apr |  |  |  |  |
|  | Mei |  |  |  |  |
| Coding | Juni |  |  |  |  |
| Juli |  |  |  |  |
| Installasi software Hardware | Agust |  |  |  |  |
| Sept |  |  |  |  |
| Uji Coba Aplikasi | Okt |  |  |  |  |

**9. Potential Risks**

Terdapat beberapa risiko pada proyek ini. Risiko terbesar adalah kesalahan dalam pengoprasian kartu oleh pengguna saat mengisi bbm pada mesin SPBU dan pengguna terkadang lupa untuk memasukan input pin, misalkan kartu terbalik, sehingga data pada kartu tidak terbaca oleh mesin. Terdapat beberapa risiko teknis dalam memilih tipe software yang digunakan untuk search pada sistem, pemeriksaan keamanan, proses pembayaran, skim dan lain-lain. Risiko bisnis utama adalah apakah sistem ini merupakan sistem yang tepat guna sehingga perusahaan tidak merasa rugi dalam menginvestasikan waktu dan uang pada proyek dan dapat memperoleh manfaat yang diinginkan.